



PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GAMBIRAN
Jl. Kapten Pierre Tendean No. 16 Telp. 0354-2810000, 2810001, 2810008
email:rsud.gambiran@kedirikota.go.id
KEDIRI



Kode Pos : 64132

LEMBAR PENGESAHAN
LOMBA ESSAY PERSI AWARDS 2023

KATEGORI LOMBA : *Corporate Social Responsibility*
JUDUL : Homecare PEDULI RSUD Gambiran Untuk Masyarakat Kota
Kediri
DISUSUN OLEH : dr. Catherina Pipit Hapsari
INSTANSI : RSUD Gambiran

Kediri, 7 Oktober 2023

Menyetujui dan Mengesahkan,
DIREKTUR RSUD GAMBIRAN
KOTA KEDIRI



ADITYA B. DJATMIKO, dr., M.Kes.

Penulis

dr. Catherina Pipit Hapsari

NIP. 19920327 202012 2 003

HEMOCARE PEDULI RSUD GAMBIRAN UNTUK MASYARAKAT KOTA KEDIRI

Oleh : dr. Catherina Pipit Hapsari

1. RINGKASAN

Di Kota Kediri tidak semua masyarakat miskin mampu untuk mendatangi fasilitas kesehatan walaupun telah memiliki KIS ataupun Jamkesda. Beberapa penyebab situasi tersebut antara lain karena adanya keterbatasan sosial seperti tidak memiliki keluarga yang bisa mengantar ke tempat layanan kesehatan, keterbatasan kesehatan seperti pada seorang penderita suatu penyakit yang tidak memungkinkan mereka untuk mobilisasi, dan keterbatasan finansial, di mana seseorang tidak memiliki uang untuk biaya kendaraan.

Berawal dari kondisi tersebut, RSUD Gambiran sebagai rumah sakit tipe B milik Pemerintah Kota Kediri berusaha untuk turut serta dalam menyelesaikan masalah yang ada. Upaya itu direalisasikan dengan meluncurkan program "Homecare PEDULI" pada 2016.

2. LATAR BELAKANG

Kesehatan adalah bagian paling penting dalam aspek kehidupan manusia. Tanpa ditunjang dengan kesehatan yang baik, niscaya suatu bangsa juga tidak dapat berkembang dengan seluruh kemampuannya. Pemerintah telah menjamin kesehatan masyarakat sesuai dengan yang tertuang pada UUD 1945 terutama pada pasal 28H, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

Dengan adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pemerintah telah berupaya memberikan fasilitas asuransi kesehatan dengan manfaat besar dan terjangkau kepada seluruh masyarakat. Skema pembiayaan kesehatan ini telah banyak membantu seluruh lapisan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif mulai dari promotif, preventif, kuratif, hingga rehabilitatif. Meski upaya pemerintah untuk memfasilitasi warganya mendapatkan layanan kesehatan sangat besar, namun realitasnya belum mampu menjangkau semua lapisan masyarakat miskin yang ada. Hal ini dikarenakan JKN yang diterapkan oleh pemerintah masih berfokus pada pembiayaan kesehatan saat masyarakat sudah berada di pelayanan kesehatan baik dari Faskes Tingkat Pertama maupun Faskes Tingkat Rujukan Lanjutan. Di sisi lain, tidak semua masyarakat miskin mampu untuk mendatangi fasilitas kesehatan yang ada. Beberapa penyebab situasi tersebut antara lain:

1. Keterbatasan sosial seperti tidak memiliki keluarga atau tetangga yang bisa mengantar ke tempat layanan kesehatan
2. Keterbatasan kesehatan seperti pada seorang penderita suatu penyakit yang tidak memungkinkan mereka untuk mobilisasi.
3. Keterbatasan finansial, di mana seseorang tidak memiliki uang untuk biaya kendaraan.

Kota Kediri memiliki luas hanya 63,4 km² dengan jumlah penduduk 286.796 jiwa. Di Kota Kediri masih terdapat kelompok masyarakat dengan kategori miskin dan sangat miskin, di mana masyarakat tersebut ada yang memiliki keterbatasan – keterbatasan yang telah disebutkan diatas. Berawal dari kondisi tersebut, RSUD Gambiran sebagai rumah sakit tipe B milik Pemkot Kediri berusaha untuk turut serta dalam menyelesaikan masalah yang ada. Upaya itu direalisasikan dengan meluncurkan program "Homecare PEDULI" pada 2016.

3. TUJUAN PROGRAM

Homecare PEDULI hadir untuk melengkapi program jaminan kesehatan masyarakat (KIS dan Jamkesda). Meskipun pemerintah telah memberikan jaminan kesehatan gratis bagi masyarakat kurang mampu, namun hal tersebut belum dapat mengatasi masalah – masalah lain yang dijumpai dalam keseharian masyarakat dengan berbagai keterbatasannya. Pelayanan Homecare merupakan bagian dari pelayanan rumah sakit berupa pelayanan *pre* dan *post hospital* sehingga seorang individu mendapatkan layanan kesehatan secara paripurna demi meningkatkan, mempertahankan, dan memulihkan kesehatan.

Sasaran pelayanan Homecare PEDULI (Profesional, Empatik, Dedikatif, Utuh, Langsung, Integratif) adalah masyarakat miskin Kota Kediri yang tidak dapat menjangkau layanan kesehatan ke rumah sakit maupun rujukan lain di luar kota karena kelemahan fisik (kecacatan), sosial (tidak ada keluarga yang mengantar), dan kelemahan ekonomi, diutamakan untuk kelompok masyarakat rentan seperti geriatri, ibu hamil, penyintas disabilitas, penyakit katastropik, kanker stadium akhir, dan penderita penyakit kronis. Diharapkan dengan adanya layanan Homecare PEDULI, tidak ada lagi alasan bagi masyarakat untuk tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang paripurna.

Homecare PEDULI berkomitmen untuk memberikan layanan kesehatan yang profesional dengan melibatkan inter-profesi di rumah sakit, empatik berpegang pada azas kemanusiaan dan mengutamakan kepedulian terhadap warga tidak mampu, berdedikasi dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan ketahanan kesehatan, utuh dengan memberikan pelayanan baik secara fisik dan psikis, langsung karena dapat diakses masyarakat melalui *call center* selama 24 jam, dan terintegratif tidak hanya oleh rumah sakit namun juga bekerjasama dengan dinas maupun organisasi perangkat daerah seperti Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Satpol PP, DP3AP2KB, Dinas Pendidikan, Dispendukcapil, PKK, hingga 3 pilar masyarakat sesuai dengan kebutuhan warga yang dapat ditemukan di lapangan.

4. TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM

Program Homecare PEDULI dimulai dengan *focus group discussion* internal RS dan kemudian dilakukan koordinasi lintas sektor dalam instansi Pemkot Kediri. Layanan Homecare didukung penuh oleh *stake holder* dan menghasilkan surat keputusan direktur serta masuknya program layanan Homecare PEDULI pada 10 program layanan unggulan Kota Kediri.

Kegiatan layanan melalui beberapa langkah, yaitu :

1. Permintaan pelayanan oleh masyarakat langsung, internal rumah sakit, hingga seluruh elemen pemerintah melalui *call center* Homecare PEDULI.
2. Penapisan kondisi apakah pasien dalam keadaan gawat darurat atau tidak. Jika dalam keadaan gawat darurat, tim Homecare akan berkoordinasi dengan IGD untuk segera mengirimkan ambulans dan tenaga kesehatan yang kompeten. Jika dalam kondisi tidak darurat, pasien akan dikunjungi sesuai jadwal untuk dilakukan pemeriksaan awal serta penilaian kebutuhan
3. Pasien menandatangani form permintaan layanan dan dilayani sesuai kebutuhan. Kebutuhan dapat berupa membantu untuk mendapatkan rujukan dari FKTP, pemasangan kateter atau NGT, rawat luka, nebulasi, pemasangan peralatan oksigen, fisioterapi, hingga pengambilan sampel laboratorium.
4. Pasien yang mendapatkan rujukan dari FKTP akan diantar ke RS menuju poliklinik spesialis.
5. Selesai perawatan spesialis, tim Homecare akan melakukan pelayanan sesuai dengan instruksi spesialis. Jika dari poliklinik pasien tersebut diberi rujukan ke rumah sakit tipe A yang berada di luar kota, tim homecare juga akan mendampingi dan mengantar pasien selama berobat hingga selesai.

Selain membantu warga untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, Homecare PEDULI juga menyediakan bantuan ke pasien sesuai kebutuhan seperti pampers, underpad, walker, hingga kursi roda.

5. HASIL PROGRAM

Rumah sakit merupakan *gold standard* dalam penanganan kondisi medis akut, namun terkadang bukanlah lingkungan yang ideal untuk beberapa masyarakat dengan berbagai keterbatasannya. Dengan semangat inilah program Homecare PEDULI terus dikembangkan sebagai jembatan yang mempermudah akses masyarakat tidak mampu ke rumah sakit. Hal ini terus dilakukan agar seluruh masyarakat Kota Kediri mendapatkan pelayanan maksimal demi peningkatan mutu dan keselamatan pasien.

Homecare mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dan pemerintah. Hal tersebut terlihat pada peningkatan kegiatan dan masyarakat yang dilayani. Jumlah pasien homecare tahun 2020 sejumlah 41 orang, 2021 sejumlah 80 orang, 2022 sejumlah 83 orang. Jumlah kegiatan homecare tahun 2020 sebanyak 80 kegiatan, tahun 2021 sejumlah 450 kegiatan, dan tahun 2022 sejumlah 748 kegiatan. Cakupan *Universal Health Coverage* Kota Kediri juga meningkat dimana pada tahun 2015 hanya 34% dan tahun 2023 ini mencapai 100% UHC. Indeks Kesehatan Masyarakat berdasarkan BPS tercatat tahun 2015 pada angka 0.81 dan meningkat tahun 2021 diangka 0.83. Anggaran yang disediakan pada 2018 sebesar 72 juta rupiah dan meningkat hingga 2023 sebesar 130 juta rupiah.

Selain dari sisi pelayanan, secara legalitas juga berkembang hingga yang terakhir tertuang pada RPJMD Kota Kediri 2020-2024 dan Keputusan Direktur RSUD Gambiran Kota Kediri Nomor : 445/6612/419.108.1/2022 Tentang Kebijakan Pelayanan Home Care PEDULI. Berbagai standar operasional prosedur juga dibuat dan dikembangkan demi keamanan dan keselamatan pasien maupun pekerja. SOP inilah yang menjadi rambu bagi seluruh petugas dalam melakukan pelayanan yang bermutu dan mengedepankan keselamatan pasien.

Seluruh kegiatan Homecare dicatat dan dilaporkan setiap bulan serta dilakukan evaluasi tiap 6 bulan. Hal ini dilakukan dalam upaya penilaian progres pelayanan, evaluasi kegiatan, hingga sebagai dasar pengembangan. Evaluasi kegiatan tidak hanya berhenti di internal rumah sakit, namun juga dalam kesatuan Pemerintah Kota Kediri. Evaluasi dan koordinasi antar dinas dan OPD ini bertujuan untuk terus memberikan pelayanan berkualitas dan paripurna kepada masyarakat terutama masyarakat kelompok rentan.